

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara. Data hasil penelitian dapat diperoleh dari teknik observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilakukan oleh penelitian secara langsung dan dibantu oleh guru mata pelajaran IPS di lokasi penelitian. Data yang diambil adalah tentang faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam materi pembelajaran IPS pada Kurikulum Merdeka tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 orang siswa kelas VII.

Hasil penelitian berupa angket yang telah diberikan kepada siswa yang kemudian diisi oleh siswa tersebut. Angket tersebut diambil datanya yang kemudian akan di proses menjadi data hasil dari angket yang telah diisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori.

Adapun angket yang disebarkan adalah angket yang berisi tentang Analisis Yang Mempengaruhi Faktor Belajar Dalam Materi Pelajaran IPS Kelas VII Pada Kurikulum Merdeka. Faktor penyebab kesulitan belajar IPS ini terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pelaksanaan penelitian didasarkan atas persetujuan bapak Kepala Sekolah dan juga guru pengampu mata pelajaran IPS. Kedua beliau menyetujui penelitian untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut khususnya di kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori.

4.1.1 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sitolu Ori

SMP Negeri 1 Sitolu Ori adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berdiri sejak tanggal 20 April 1984 sampai sekarang. SMP Negeri 1 Sitolu Ori berlokasi di Desa Hilimbosi Kecamatan Sitolu Ori Kab. Nias utara dengan Nomor pokok sekolah Nasional (NPSN) 10259086. SMP Negeri 1 Sitolu Ori memiliki 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tatausaha, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang gudang, 2 ruang toilet dan akses internet yang baik. SMP Negeri 1 Sitolu Ori tahun pelajaran 2024/2025 dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Setiamuri Zega S.Pd dengan jumlah guru 16 tenaga pengajar dan jumlah siswa sebanyak 173 orang.

4.1.2 Visi Sekolah

Mewujudkan Siswa yang unggul berprestasi dilandasi dengan iman dan dipercaya masyarakat serta menjadi pusat pendidikan di Nias Utara.

4.1.3 Misi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas prose belajar mengajar.
- b. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan.
- c. Meningkatkan sarana dan prasara sekolah .
- d. Meningkatkan nilai nilai agama dan budaya bangsa.
- e. Menciptakan budaya sekolah yang positif dan kondusif.
- f. Melatih siswa untuk menjadi lulusan yang kompetitif dan berakhlak mulia.

4.2 Hasil Penelitian

Pada angket yang mempengaruhi faktor belajar dalam materi pelajaran IPS Kelas VII terdapat 2 indikator yang menjadi pedoman untuk membuat sebuah angket sebagai instrument dalam penelitian. Indikator dari penelitian ini adalah faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi faktor belajar siswa. Faktor internal dapat terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Indikator tersebut disusun ke dalam butir-butir pernyataan di dalam angket dengan empat pilihan jawaban yakni sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju dan peneliti menyebarkannya kepada 20 siswa kelas VII.

Pengolahan data dilakukan dengan cara menghitung jumlah skor jawaban item angket yang diberikan kepada 20 siswa. Untuk memudahkan pengolahan data maka jawaban angket siswa ditebulasikan terlebih dahulu. Setelah jawaban angket siswa ditabulasikan maka selanjutnya jawaban siswa diberikan skor dan dihitung. Hasil perhitungan skor angket siswa setiap itemnya kemudian di kategorikan menjadi tiga kategori yakni sangat baik, baik, sedang dan rendah dengan ketentuan seperti yang terlampir pada lampiran 5.

Untuk melihat gambaran analisis yang mempengaruhi faktor belajar dalam materi pelajaran IPS Kelas VII pada Kurikulum Merdeka SMP Negeri 1 Sitolu Ori tahun pelajaran 2024/2025, maka hasil skor angket dianalisis lalu membuat persentase jawaban dan mendeskripsikannya melalui grafik.

1. Analisis Faktor Internal Yang Mempengaruhi Faktor Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

a. Hasil Analisis Pada Faktor Jasmani

Faktor jasmani merupakan suatu faktor internal yang berkaitan dengan kondisi fisik atau keadaan tubuh siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Jasmani siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam proses mengajar di sekolah. Kalau siswa sehat, maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan optimal. Dan begitu sebaliknya, jika siswa mengalami gangguan kesehatan tentu akan menjadi penghalang bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Kategori	Interval	Faktor Jasmani	
		F	%
Sangat Baik	16-20	16	80,0
Baik	11-15	4	20,0
Sedang	5-10	0	0
Rendah	0-4	0	0
Total		20	100

Tabel. 4.1 Hasil Analisis Faktor Jasmani

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 4.1 menunjukkan frekuensi 16 orang atau 80,0% siswa kondisi fisik atau keadaan tubuh mereka terkategori baik dan mendukung cara mereka untuk belajar. Sedangkan kategori baik terhadap 4 orang atau 20,0%, dan tidak terdapat kategori sedang dan rendah.

Deskripsi data hasil penelitian analisis faktor jasmani disajikan dalam diagram sebagai berikut:

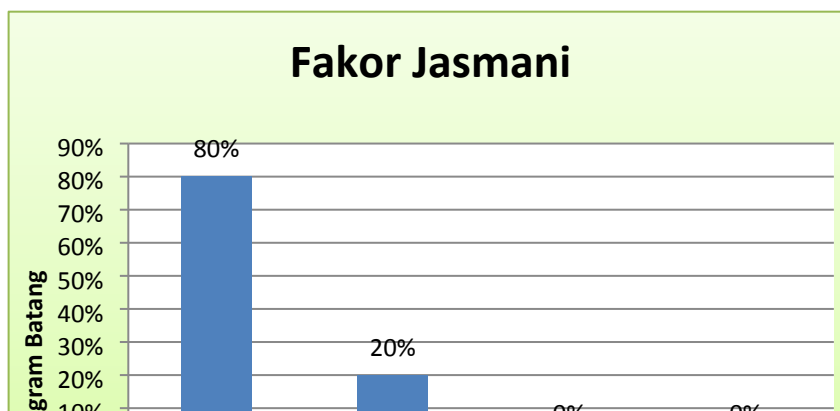


Diagram. 4.1 Faktor Jasmani

Dari data diagram yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa kelas VII berdasarkan faktor jasmani berada pada kategori baik sebesar 20%. Dari hasil penelitian tersebut data diketahui bahwa siswa mengalami sedikit kesulitan dalam belajar IPS yang disebabkan karena faktor jasmani.

b. Hasil Faktor Psikologis

Kategori	Interval	Psikologis	
		F	%
Sangat Baik	31-44	13	65,0
Baik	18-30	5	25,0
Sedang	9-17	2	10,0
Rendah	0-8	0	0
Total		20	100

Tabel. 4.2 Hasil Analisis Faktor Psikologis

Berdasarkan hasil tabulasi data pada tabel 4.2 menunjukkan frekuensi 13 orang atau 65,0% siswa kondisi psikologis mereka terkategori sangat baik dan mendukung cara mereka untuk belajar, 5 orang siswa atau 25,0% dalam kategori baik sedangkan kategori sedang terdapat 2 orang atau 10,0% dan tidak terdapat kategori rendah.

Deskripsi data hasil penelitian analisis faktor psikologis disajikan dalam diagram sebagai berikut:

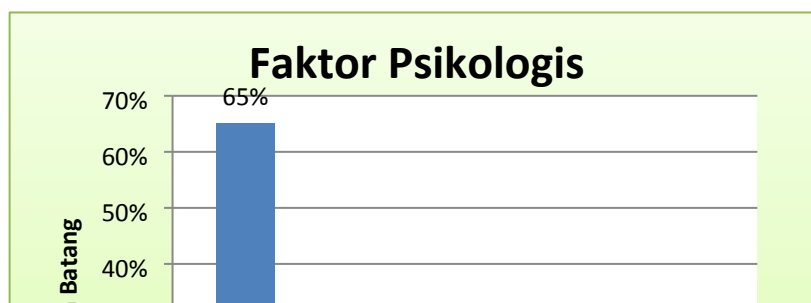


Diagram. 4.2 Hasil Analisis Faktor Psikologis

Dari data diagram yang di peroleh maka dapat deskripsikan keadaan kesulitan belajar siswa kelas VII dari faktor psikologis. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis mempengaruhi kesulitan belajar siswa dengan presentase kesulitan belajar sebesar 10,0%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor dari psikologis ini mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS

c. Hasil Analisis Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan adalah kondisi atau hal-hal yang menyebabkan siswa merasa lelah, baik itu lelah fisik maupun mental. Jika siswa mengalami gangguan kelelahan baik itu fisik maupun mental akan menjadi penghalang bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran IPS.

Kategori	Interval	Faktor Kelelahan	
		F	%
Sangat Baik	10-20	10	50,0
Baik	7-9	6	30,0
Sedang	4-6	4	20,0
Rendah	0-3	0	0

Total

20

100

Tabel. 4.3 Hasil Analisis Faktor Kelelahan

Berdasarkan tabulasi pada tabel 4.3 menunjukkan frekuensi 10 orang atau 50,0% siswa memiliki kondisi dari faktor kelelahan dalam terkategori sangat baik. 6 orang siswa atau 30,0% dalam kategori baik, sedangkan 4 orang siswa atau 20,0% kategori sedang, dan tidak terdapat kategori rendah.

Deskripsi dari data hasil penelitian analisis faktor kelelahan disajikan dalam diagram sebagai berikut:

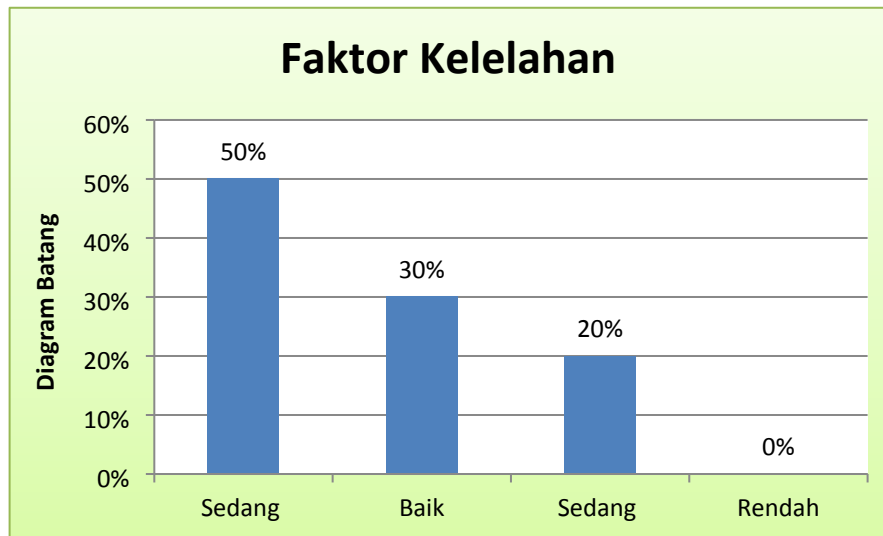


Diagram. 4.3 Faktor Kelelahan

Dari data diagram yang di peroleh maka dapat deskripsikan keadaan kesulitan belajar siswa kelas VII dari faktor kelelahan. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor kelelahan mempengaruhi kesulitan belajar siswa dengan presentase kesulitan belajar sebesar 20,0%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor dari kelelahan ini mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS.

2. Analisis Faktor Eksternal Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS

a. Analisis Hasil Faktor Keluarga

Faktor keluarga adalah segala sesuatu yang berasal dari lingkungan keluarga dan dapat mempengaruhi perkembangan, prestasi dan perilaku siswa.

Kategori	Interval	Faktor Keluarga
----------	----------	-----------------

		F	%
Sangat Baik	24-32	13	65,0
Baik	16-23	5	25,0
Sedang	9-15	2	10,0
Rendah	0-8	0	0
Total		20	100

Tabel. 4.4 Hasil Analisis Faktor Keluarga

Berdasarkan tabulasi pada tabel 4.4 menunjukkan frekuensi dari 13 oarang atau 65,0% siswa memiliki kondisi dari faktor keluarga dalam terkategori sangat baik. 5 orang siswa atau 25,0% dalam kategori baik, sedangkan 2 orang siswa atau 10,0% kategori sedang, dan tidak terdapat kategori rendah.

Deskripsi data dari hasil penelitian analisis faktro keluarga disajikan dalam diagram sebagai berikut:

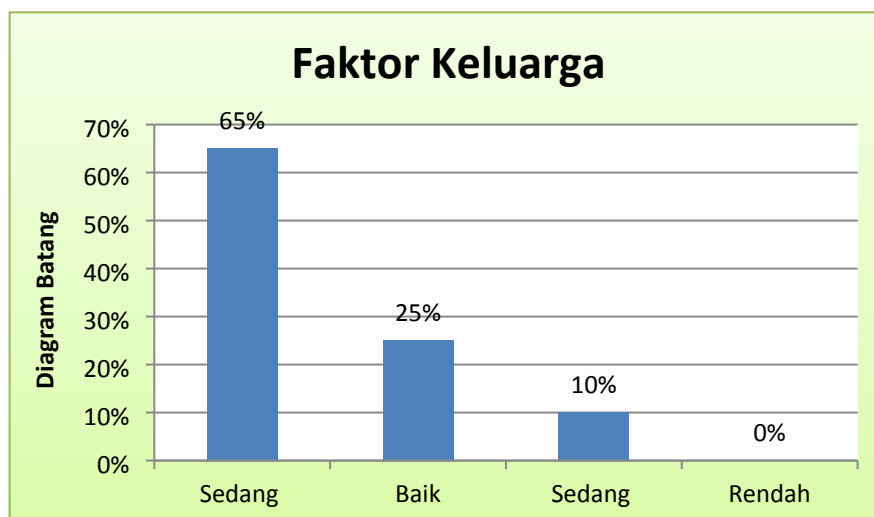


Diagram. 4.4 Faktor Keluarga

Dari diagram yang diperoleh maka dapat dideskripsikan kedalam kesulitan belajar siswa kelas VII dari faktro keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga mempengaruhi kesulitan belajar siswa dengan persentase keulitan sebsar 10,0%. Hasil tersbut dapat diketahui bahwa faktor keluarga mempengaruhi kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VII.

b. Hasil Fakor Sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga tempat pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar di bawah pengawasan guru atau pendidika. Berikut ini hasil analisis data dari faktor sekolah yaitu:

Kategori	Interval	Faktor Sekolah	
		F	%
Sangat Baik	15-20	14	70,0
Baik	9-14	6	30,0
Sedang	5-8	0	0
Rendah	0-4	0	0
Total		20	100

Tabel. 4.5 Hasil Analisis Faktor Sekolah

Berdasarkan tabulasi tabel 4.5, hasil analisis faktor sekolah menunjukan bawa 14 orang siswa atau 70,0% memiliki kendisi faktor sekolah dalam kategori sangat baik , 6 orang siswa atau 30,0% dalam kategori baik sedangkan tidak ada siswa yang faktor sekolah dalam kategori sedang dan ketegori rendah.

Deskripsi data hasil penelitian analisis faktor sekolah disajikan dalam diagram sebagai berikut:

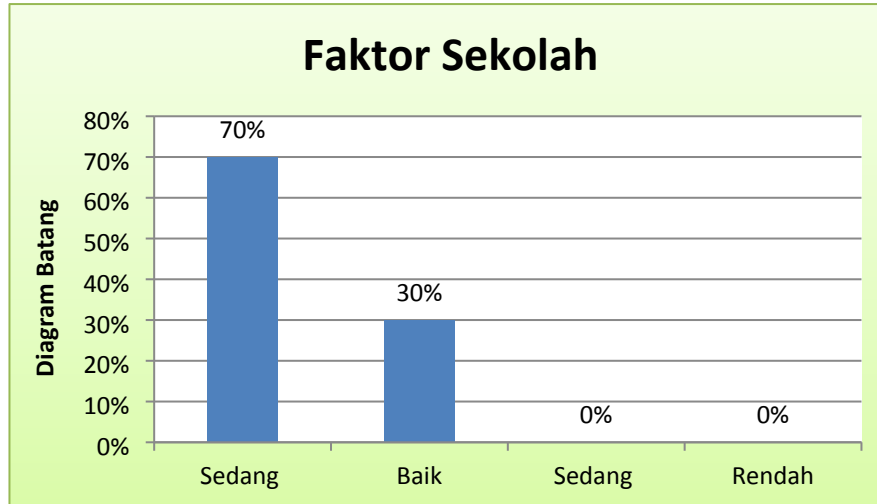


Diagram. 4.5 Faktor Sekolah

Dari data yang diperoleh maka dapat dideskripsikan keadaan kesulitan belajar siswa kelas VII dari faktor sekolah, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar siswa berdasarkan faktor sekolah berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 30,0% dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengalami sedikit kesulitan dalam belajar IPS yang disebabkan karena faktor sekolah.

c. Hasil Faktor Masyarakat

Kategori	Interval	Faktor Masyarakat	
		F	%
Sangat Baik	11-15	8	40,0
Baik	7-10	10	50,0
Sedang	4-6	2	10,0
Rendah	0-3	0	0
Total		20	100

Tabel. 4.6 Hasil Analisis Faktor Masyarakat

Berdasarkan tabulasi data pada tabel 4.6, hasil analisis menunjukkan bahwa 8 orang siswa atau 40,0% memiliki kondisi faktor masyarakat dalam kategori sangat baik, 10 orang siswa atau 50,0% dalam kategori baik, sedangkan 2 orang siswa atau 10,0% dalam kategori sedang dan tidak terdapat kategori rendah

Deskripsi data hasil penelitian analisis faktor masyarakat disajikan dalam diagram sebagai berikut:

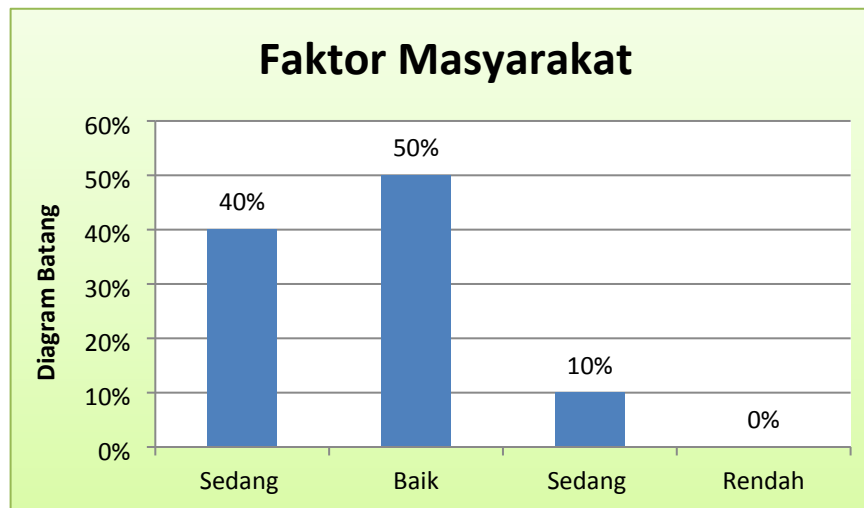


Diagram. 4.6 Faktor Masyarakat

Data yang diperoleh maka dapat dideskripsikan keadaan kesulitan belajar siswa kelas VII dari faktor masyarakat dapat disimpulkan bahwa faktor masyarakat kaategori rendahdengan persentase kesulitan sebesar 10,0%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa faktor keluarga mengalami sedikit kesulitan belajar siswa dalam belajar IPS.

4.3 Hasil Uji Instrumen

Uji instrument penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kendala dan kekonsistensian data yang dikumpulkan melalui kuesioner tentang faktor yang mempengaruhi belajar dalam meteri pembelajaran IPS kelas VII pada kurikulum merdeka. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap data-data tersebut dengan melakukan uji validitas dan relibitas instrument kuesioner/angket sehingga mampu mengukur faktor belajar dalam materi pelajaran IPS kelas VII.

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukut sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Dikatakan valid sebuah data apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, begitu juga sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ tidak valid.

Tabel. 4.7
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Faktor Jasmani	Sola 1	0,815	0.443	Valid
	Soal 2	0,770		Valid
	Sola 3	0,664		Valid
	Soal 4	0,704		Valid
	Soal 5	0,772		Valid
Faktor Psikologis	Soal 6	0,753		Valid
	Soal 7	0,729		Valid
	Soal 8	0,776		Valid
	Soal 9	0,751		Valid
	Soal 10	0,677		Valid
	Soal 11	0,809		Valid
	Soal 12	0,719		Valid
	Soal 13	0,668		Valid
	Soal 14	0,788	Valid	

	Soal 15	0,702	Valid
	Soal 16	0,503	Valid
Faktor Kelelahan	Soal 17	0,645	Valid
	Soal 18	0,791	Valid
	Soal 19	0,839	Valid
Faktor Keluarga	Soal 20	0,538	Valid
	Soal 21	0,799	Valid
	Soal 22	0,577	Valid
	Soal 23	0,778	Valid
	Soal 24	0,879	Valid
	Soal 25	0,630	Valid
	Soal 26	0,675	Valid
	Soal 27	0,678	Valid
Faktor Sekolah	Soal 28	0,746	Valid
	Soal 29	0,719	Valid
	Soal 30	0,752	Valid
	Soal 31	0,630	Valid
	Soal 32	0,692	Valid
Faktor Masyarakat	Soal 33	0,825	Valid
	Soal 34	0,747	Valid
	Soal 35	0,711	Valid

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari tabel 4.8 di atas diperoleh nilai r hitung butir soal nomor 1 sampai nomor 35 telah diperoleh kemudian dikonsultasikan pada nilai r tabel *product moment* untuk $N=20$ dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) diperoleh r tabel = 0,443. Karena r hitung $>$ r tabel maka ke-35 soal dinyatakan valid sehingga dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuesioner/angket yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60. Dan jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ 0,6 maka tidak reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's	Kesimpulan
1	Faktor Jasmani	0,798	Reliabel
2	Faktor Psikologis	0,902	Reliabel
3	Faktor Kelelahan	0,638	Reliabel
4	Faktor Sekolah	0,846	Reliabel
5	Faktor Keluarga	0,698	Reliabel
6	Faktor Masyarakat	0,624	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2025

Pada Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari pada 0,6 maka dikatakan reliabel.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan langkah-langkah dari analisis data yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian, maka diperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Hasil dari penelitian tentang yang mempengaruhi faktor belajar materi

pelajaran IPS kelas VII merujuk bahwa siswa mengalami beberapa kesulitan dalam belajar IPS baik itu pada faktor internal maupun faktor eksternal.

4.1.1 Faktor Internal

a. Hasil Penelitian Faktor Jasmani

Berdasarkan data yang telah diolah oleh peneliti, bahwa hampir seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sitolu Ori memiliki faktor jasmani seperti keadaan mata, telinga, serta anggota tubuh yang lain dapat berfungsi dengan baik untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil persentase diketahui bahwa faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa amat kecil (20,0%) dikarenakan faktor jasmani yang meliputi cacat tubuh, memiliki penyakit dan kelemahan pada panca indra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa SMP Negeri 1 Sitolu Ori Kelas VII mengalami kesulitan dalam belajar dipengaruhi faktor jasmaninya.

b. Hasil Penelitian Faktor Psikologis

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui hampir seluruh siswa kelas VII keadaan faktor psikologisnya sangat baik seperti memperoleh nilai pada saat ulangan mata pelajaran IPS rata-rata siswa dapat mencapai 7,00 ke atas, siswa juga memiliki ketertarikan dan senang dalam belajar dan memperhatikan materi ketika sedang belajar, serta menguasai apa saja materi-materi pelajaran IPS dengan baik.

Dari hasil persentase data diketahui faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa kategori baik sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar (65,0%). Dikarenakan faktor psikologi yang meliputi intelegensi, perhatian, kesiapan, minat, bakat, motif, dan kesiapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebagian besar siswa SMP negeri 1 Sitolu Ori mengalami kesulitan dalam belajar yang dipengaruhi faktor psikologinya.

c. Hasil Penelitian Faktor Kelelahan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, diketahui bahwa terdapat 4 orang dari 20 orang siswa ditemukan mengalami gejala kelelahan belajar seperti perasaan mengantuk pada saat jam pelajaran IPS dan kurangnya semangat pada saat mengikuti

jam pembelajar IPS di dalam kelas. Sementara itu sisanya tidak memiliki gangguan faktor kelelahan ketiga belajar seperti perasaan mengantuk, bosan dan semangat pada jam pembelajaran IPS.

4.1.2 Faktor Eksternal

a. Faktor keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui faktor keluarga sangat membantu siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Seperti keluarga mengingatkan siswa untuk belajar, siswa juga dapat menanyakan sesuatu yang sulit kepada anggota keluarga lainnya. Orang tua sangat penting dalam memberikan kebutuhan dan fasilitas belajar kepada siswa seperti menyediakan seragam sekolah, perlengkapan sekolah serta keluarga juga memberikan semangat dan motivasi untuk belajar.

Dari hasil presentase data diketahui faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa kategori baik dengan persentase 65,0%. Dikarenakan faktor keluarga ini meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui faktor sekolah dalam hal ini SMP Negeri 1 Sitolu Ori sebagai lembaga pendidikan yang selalu berupaya untuk dapat memberikan dukungan penuh terhadap kesuksesan belajar para siswa-siswa baik itu dalam pengadaan fasilitas sekolah, perlengkapan belajar mengajar untuk menunjang tercapainya kesuksesan belajar siswa. Pada hasil angket yang telah dibagikan dikelas sebanyak 20 orang siswa tidak ada satupun yang dalam faktor sekolah dalam kategori rendah.

c. Faktor Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian faktor masyarakat sangat mempengaruhi siswa dalam mencapai sebuah keberhasilan belajar peserta didik. Aktivitas siswa ketika berada disekolah, pengaruh media seperti penggunaan HP dan pengaruh teman bergaul siswa yang tidak terkontrol dengan baik sehingga

menyebabkan siswa menjadi kehilangan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Dari hasil angket penelitin 5 orang dari 20 orang siswa dari responden siswa kelas VII ternyata lebih menyukai menggunakan hp untuk bermain game dibandingkn belajar IPS.